

RINGKASAN

FIRST NUR AKBAR SYAFEI. Peningkatan Produktivitas Ayam Ras Petelur Melalui Perbaikan Kualitas dan Sistem Pemberian Pakan di PT BSM Cianjur. *Increasing Productivity by Quality Improvement Feeding System at PT BSM Cianjur*. Dibimbing oleh ASI HALOMOAN NAPITUPULU.

Ayam ras petelur adalah ayam yang khusus dibudidayakan untuk menghasilkan telur secara komersil. Dalam industri peternakan, budidaya ayam ras petelur menjadi salah satu sektor yang memiliki potensi besar dalam menghasilkan telur. Namun, penurunan terjadi di wilayah Kabupaten Cianjur hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah faktor infeksius dan non infeksius. Para peternak memerlukan pengelolaan manajemen untuk melakukan perbaikan dalam berproduksi.

PT Berkas Selalu Mengalir kemudian disingkat PT BSM adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang usaha peternakan ayam ras petelur yang berada di daerah Kabupaten Cianjur, perusahaan menghasilkan output utama yaitu telur ayam ras diikuti dengan penjualan ayam afkir. Saat ini perusahaan mengalami penurunan produksi yang disebabkan faktor dalam berproduksi yang belum bisa berjalan optimal. Pakan, menjadi salah satu faktor untuk melihat tingkat *henday* dan *feed egg ratio* yang diperoleh perusahaan yang masih jauh dari standard yaitu 66,9% untuk *henday* dan 2,82 untuk nilai *feed egg ratio* pada perusahaan. Serta pekerja kandang pada peternak ayam ras petelur yang mayoritas masih kurang memahami tata cara pemeliharaan yang baik.

Tujuan penulisan Kajian Pengembangan Bisnis ini adalah merumuskan ide pengembangan bisnis dan mengkaji kelayakan bisnis. Dalam penulisan pengembangan bisnis ini menggunakan metode analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunities, dan Threats*) dan mengkajinya berdasarkan aspek non finansial maupun secara aspek finansial. Berdasarkan aspek non finansial dapat dikatakan layak. Perencanaan aspek produksi dengan melakukan penyesuaian pakan serta kualitas dalam sistem pemberian pakan yang berdampak terjadi peningkatan *henday* menjadi 80% dan FER dengan nilai dan 2,28. Aspek manajemen dan organisasi dilakukan perbaikan kinerja berdasarkan fungsinya dan perencanaan pola produksi dan standar operasional prosedur serta evaluasi yang dilakukan dalam ide pengembangan bisnis. Aspek finansial dapat dikatakan layak. Analisis menggunakan perencanaan penerimaan, laporan laba-rugi, analisis R/C *ratio* dan analisis anggaran parsial. Peningkatan penerimaan yang didapatkan dari Rp42.666.566.000 menjadi Rp47.341.927.801 setelah pengembangan, hasil analisis laba rugi menghasilkan penerimaan bersih dari Rp15.415.465.014 menjadi Rp23.755.849.487 serta hasil analisis anggaran parsial memperoleh keuntungan tambahan sebesar Rp968.426.450. Ide pengembangan bisnis juga dinilai layak berdasarkan hasil perhitungan R/C *ratio* dari 1,57 menjadi 2,02.

Kata kunci: produktivitas, pakan, telur ayam ras